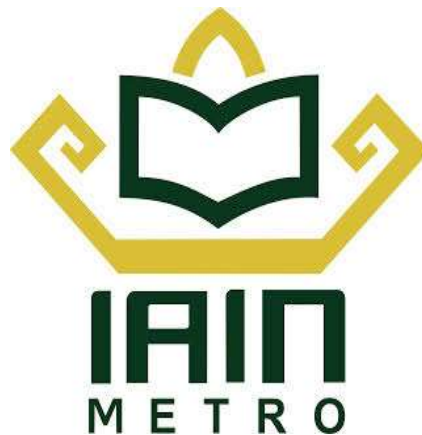


SKRIPSI

**ANALISIS MINAT PEDAGANG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH
(STUDI KASUS DI KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN
METRO TIMUR KOTA METRO)**

Disusun Oleh:

**DIMAS EGO PANGESTU
NPM.1804101030**



**Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1444 H/2023 H**

**ANALISI MINAT PEDAGANG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH
(STUDI KASUS DI KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN
METRO TIMUR KOTA METRO)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DIMAS EGO PANGESTU

NPM.1804101030

Pembimbing : Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I

**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1444 H/2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296
Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Perihal : **Pengajuan skripsi untuk dimunaqosahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –

Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : DIMAS EGO PANGESTU
NPM : 1804101030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah
Judul : ANALISIS MINAT PEDAGANG MENJADI NASABAH
BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI KELURAHAN
IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA
METRO)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas dan Bisnis Islam untuk diseminarkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Metro, 12 juni 2023
Dosen Pembimbing

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS MINAT PEDAGANG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO)

Nama : DIMAS EGO PANGESTU

NPM : 1804101030

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1-Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Metro, 12 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 19810828200912 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2488/ln.18.3/01/PP-00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS MINAT PEDAGANG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO), disusun oleh: DIMAS EGO PANGESTU, NPM: 1804101030, Jurusan: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 27 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Selvia Nuriasari, M.E.I

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

Penguji II : Dian Oktarina, M.M

Sekretaris : Dwi Retno Puspita Sari, M.Si



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS MINAT PEDAGANG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO)

Oleh:

Dimas Ego Pangestu

NPM : 1804101030

Bank adalah salah satu lembaga yang mengelola dana dari masyarakat berupa simpanan dengan tujuan meningkatkan ekonomi masyarakat. Bank saat ini seakan-akan menjadi kebutuhan pokok suatu negara, juga menjadi sahabat baik masyarakat. Keberadaan lembaga perbankan begitu bermanfaat bagi banyak pihak. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Minat pedagang menjadi nasabah bank syariah di RW 11 kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang menjadi nasabah bank syariah di RW 11 kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur.

Adapun penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan data yang didapat dari pedagang kelurahan Iringmulyo dengan menggunakan pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara tidak terstruktur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pedagang yang dipilih menjadi informan terkait minat pedagang menjadi nasabah bank syariah. Dari 27 informan hanya 2 orang yang menyatakan berminat dan memang benar memiliki rekening pada bank syariah, ada 3 orang yang mengaku berminat tetapi belum melaksanakannya. Ada 2 informan yang mengaku tidak berminat tetapi memiliki rekening. Dan 20 orang lainnya mengaku tidak berminat menjadi nasabah bank syariah.

Kata Kunci: *Bank syariah dan Minat Nasabah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dimas Ego Pangestu

Npm : 1804101030

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2023



Dimas Ego Pangestu
Npm.1804101030

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : " hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah serupa kamu mendapat keberuntungan". (QS. Ali-Imran :130).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT dan atas rasa syukur kepada-Nya yang telah melimpahkan karunia serta melancarkan segala usaha dan upaya penulis selama ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak Sumarno dan Ibu Sri Handayani serta kedua adik-adikku. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi, materi serta doa yang tiada pernah henti untuk anak pertama yang insya Allah akan membahagiakan dunia akhirat.
2. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Delfi Olvia Novitasari yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
4. Almamaterku tercinta, IAIN Metro, yang telah memberikan tempat dan kesempatan belajar dan mengetahui banyak ilmu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiratan Allah SWT, atas taufik hidayah dan nayah Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Penelitian skripsi ini yang berjudul “Analisis Minat Pedagang Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro)” merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk penyelesaian skripsi.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ryan Pahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1-Perbankan Syariah IAIN Metro.
4. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I selaku dosen pembimbing, Terimakasih banyak atas bimbingan, arahan, dan waktunya selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Harapan bagi peneliti semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Metro, 12 juni 2023

Peneliti



DIMAS EGO PANGESTU

NPM 1804101030

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Nasabah	11
1. Pengertian Minat	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	12
3. Macam - Macam Minat	15
4. Karakteristik Minat.....	16

B. Hubungan Minat Dan Pengambilan Keputusan	16
1. Pengertian Pengambilan keputusan	16
2. Proses pengambilan keputusan	17
3. Hubungan Minat Dan Pengambil Keputusan	19
B. Pedagangan.....	20
1. Pengertian Pedagang	20
2. Jenis-Jenis Pedagang	21
C. Bank Umum Syariah	21
1. Pengertian Bank	22
2. Tujuan bank	22
3. Produk-produk Bank syariah	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Sifat dan Jenis Penelitian.....	27
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	31
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Pedagang Iringmulyo	34
B. Deskripsi Minat Pedagang Menjadi Nasabah Bank Syariah ...	34
C. Factor Penyebab Rendahnya Minat Pedagang Menjadi Nasabah Bank Syariah	38
D. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah salah satu lembaga yang mengelola dana dari masyarakat berupa simpanan dengan tujuan meningkatkan ekonomi masyarakat. Bank saat ini seakan-akan menjadi kebutuhan pokok suatu negara, juga menjadi sahabat baik masyarakat. Keberadaan lembaga perbankan begitu bermanfaat bagi banyak pihak. Tidak dapat dipungkiri jika bank dalam praktiknya menjadi suatu lembaga keuangan yang membantu masyarakat perseorangan bahkan perusahaan-perusahaan besar dalam beberapa hal. Menurut sejarahnya, kegiatan dalam perbankan bermula dari jasa penukaran uang. Lembaga keuangan Perbankan syariah adalah sebuah lembaga keuangan perbankan yang pengelolaannya menggunakan prinsip-prinsip Islam. Inilah yang merupakan ciri khas dari lembaga keuangan perbankan syariah dengan lembaga keuangan perbankan umum lainnya yang salah satu fungsinya adalah untuk memberikan kelancaran perekonomian khususnya dalam sector riil.¹

Bank Umum Syariah merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer ke

¹David Ahmad Yani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Warga Menabung Di bank Syariah di Keluraahn Sumberrejo Sejahtera Kemiling Bandar Lampung*, jurnal FINANSIA Vol. 03, No. 01, Januari - Juni 2020, 43

luar negeri, inkaso ke luar negeri, pembukaan letter of credit, dan lain-lain. Produk-produk Bank Syariah terdiri dari: 1) Penyaluran Dana dengan akad jual beli atau ba'i, sewa atau ijarah, dan bagi hasil atau syirkah. 2) Penghimpun Dana dengan akad wadiah dan mudharabah. 3) Jasa Perbankan diantaranya jual beli valas atau sharf dan sewa atau ijarah.

Perilaku masyarakat berpengaruh didalam pengambilan tindakan tertentu yang dilakukan seseorang. Seperti halnya minat, tentunya minat masing-masing orang akan berbeda-beda sesuai keadaan dan perilaku yang dialami oleh orang tersebut. Minat adalah bagian dari wujud ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Begitu juga dalam hal menggunakan jasa perbankan syariah, tentunya setiap orang akan memiliki perbedaan. Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu.

Untuk menarik minat masyarakat, maka suatu Bank Syariah harus mengetahui apa keinginan dan kebutuhan terhadap produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai Bank Syariah perlu memperkenalkan setiap produk dan jasanya agar dapat diketahui dan dipahami

oleh masyarakat luas. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa tersebut.²

Keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah merupakan proses seleksi yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya yang berhubungan dengan karakter personal dan pengambilan keputusan. Keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: 1) Adanya persamaan ikatan emosional antara pengelola lembaga keuangan dan nasabahnya. 2) Diterapkannya sistem bagi hasil sebagai pengganti sistem bunga. 3) Terdapat fasilitas-fasilitas yang baik. 4) Tidak adanya beban biaya di luar kemampuan nasabahnya.

Timbulnya minat dari dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu: 1) Faktor pengetahuan 2) Faktor produk 3) Faktor pendapatan. 4) Faktor lingkungan dan budaya 5) Faktor Religius. 6) faktor berinvestasi

Iringmulyo merupakan kelurahan di salah satu kota yang ada di provinsi lampung yang telah memiliki bank syariah, yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Syariah Metro Madani, Bank Muamalat. Bank syariah didirikan dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan beberapa prinsip-prinsip syariah kedalam transaksinya. Kota metro adalah salah satu kota yang ada di provinsi lampung, dimana pada kota metro terdapat kelurahan Iringmulyo yang terdiri dari 48 RT Yang dimana kelurahan terdapat beberapa pedagang yang berjualan di daerah kelurahan Iringmulyo

² Rahmah Yulianti, "Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh," Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, Vol. 2 No. 1 (Maret 2015), 19

yang berada di RW 11. Berdasarkan data penulis dapatkan dari ketua RW di iringmulyo pada saat observasi, penulis menemukan bahwa sebanyak 27 orang jumlah pedagang. Yang terdiri dari kios, warung semi permanen, gerobak atau kereta dorong.

Tabel Data 1.1 Data Jumlah Pedagang Di Iringmulyo

Tempat Dasaran	Jumlah Pedagang
Toko	9
Warung Semi Permanen	8
Gerobak atau kereta dorong	10
Jumlah	27

Sumber: Data RW 11, 2022

Berdasarkan hasil dari pra survey, jumlah pedagang di Iringmulyo sebanyak 27 orang. Terdapat sebagian pedagang yang menjadi nasabah di Bank Umum Syariah Kota Metro, diantaranya yaitu Ayu Amelia selaku pedagang di Iringmulyo beliau memiliki tabungan sejak tahun 2021 di Bank syariah Indonesia atau (BSI) KC Metro Sudirman.³ Yuyun kartika selaku pedagang toko bunga beliau memiliki tabungan di Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudiraman.⁴ Ibu Suharni melakukan pinjaman dana untuk modal usaha di BSI KC Metro Sudirman sejak tahun 2022.⁵ Yuyun kartika selaku pedagang toko bunga beliau memiliki tabungan di Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudiraman 2021. Anisa Safitri ia mengatakan

³ “Hasil wawancara dengan Ayu Amelia,” 20 November 2022”.

⁴ “Hasil wawancara dengan Yuyun Kartika,” 10 Desember 2022”.

⁵ “Hasil wawancara dengan Ibu Suharni,” 20 November 2022”.

bahwa sudah memakai bank syariah dari dulu, karena menjauhi larangan riba yang telah dijelaskan di al-quran.⁶ Kemudian Bapak Supriyatno selaku pedagang Bakso sebagai berikut: “Saya tidak berminat mas menggunakan bank syariah” . Bapak Edi Purwanto selaku pedagang somay sebagai berikut :“saya tidak berminat menggunakan bank syariah mas”. Namun masih terdapat juga sebagian pedagang belum menggunakan produk Bank syariah, seperti Bapak Sumarno mengatakan bahwa lebih nyaman menggunakan bank konvensional, karena bank syariah dengan bank konvensional sama saja terdapat riba di dalamnya, selain itu beliau juga mengatakan bahwa dalam hal pinjaman uang di bank prosesnya lebih cepat di bank konvensional dari pada di bank syariah.⁷ Menurut Ibu Sri Handayani, meskipun beliau belum pernah menggunakan produk Bank Syariah, namun beliau sudah sedikit mengetahui tentang bank syariah, menurut beliau pelayanan yang diberikan oleh pihak bank syariah sudah bagus dan sopan terhadap nasabahnya.⁸

Dari uraian latar belakang di atas, selain adanya minat menjadi nasabah di bank syariah, namun terdapat faktor lainnya yang dapat menarik Minat Pedagang Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Maka Peneliti Tertarik Untuk Meneliti Tentang **ANALISIS MINAT PEDAGANG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI**

⁶ “Hasil wawancara dengan Anisa Safitri,” 10 Desember2022”.

⁷ “Hasil wawancara dengan Bapak Sumarno,” 10 Desember 2022”.

⁸ “Hasil wawancara dengan Ibu Sri Handayani,” 10 Desember2022”.

KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana Minat pedagang menjadi nasabah bank syariah di RW 11 kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang menjadi nasabah bank syariah di RW 11 kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Minat pedagang menjadi nasabah bank syariah di RW 11 kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang menjadi nasabah bank syariah di RW 11 kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur?

2. Manfaat penelitian

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Minat pedagang menjadi nasabah bank syariah di RW 11 kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang menjadi nasabah bank syariah di RW 11 kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur

b. Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi kepada pembaca dan penelitian mengenai Minat pedagang menjadi nasabah bank syariah di RW 11 kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang menjadi nasabah bank syariah di RW 11 kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi mengenai pembahasan hasil penelitian terdahulu mengenai persoalan yang akan diteliti, yaitu :

1. Raja Sakti Putra Harahap, dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan”. Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan tabungan

mudharabah di Bank Muamalat cabang balai kota yaitu faktor pelayanan, religi dan pendapatan.⁹

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih menekankan pada Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan, lokasi penelitian di Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan dan waktu penelitian berbeda, sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana minat dan factor-faktor penyebab rendahnya minat pedagang menjadi nasabah bank syariah, penelitian ini di lakukan dilokasi iringmulyo, lampung.

2. Muhammad Abdallah dan Irsyad Lubis, dengan judul penelitian “Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat menabung siswa MAN di Kota Medan pada bank syariah, untuk mengetahui pengaruh faktor reputasi bank, faktor keyakinan, faktor lokasi terhadap minat siswa MAN dalam memutuskan menabung pada bank syariah di Kota Medan, untuk mengetahui kendala minat siswa MAN dalam menabung pada bank syariah. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor reputasi bank, faktor keyakinan, faktor lokasi mempengaruhi minat siswa MAN

⁹ Raja Sakti Putra Harhap, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan,*” *Jurnal Al-Qasd*, Vol. 1 No. 1 (Agustus 2016).

dalam memutuskan menabung pada bank syariah di Kota Medan. Sedangkan yang menjadi kendala adalah jangkauan lokasi bank syariah.¹⁰

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih menekankan pada analisi minat menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan, lokasi penelitian di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan dan waktu penelitian berbeda, sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana minat dan factor-faktor penyebab rendahnya minat pedagang menjadi nasabah bank syariah, penelitian ini di lakukan dilokasi iringmulyo, lampung.

3. Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritonga, dengan judul penelitian “Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat di Kota Kisaran”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat masyarakat dalam menabung di Bank Muamalat, untuk mengetahui faktor mana yang dominan pengaruhnya dalam memutuskan menabung di Bank Muamalat. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor pelayanan, faktor keyakinan dan faktor lokasi mempengaruhi minat menabung, dengan faktor keyakinan yang lebih dominan pengaruhnya.¹¹

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih menekankan pada pengaruh faktor reputasi bank, faktor keyakinan, dan faktor lokasi

¹⁰ Muhammad Abdallah dan Irsyad Lubis, “Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus : Siswa Madrasah Aliyah Negeri),” Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 3 No. 7 (tt).

¹¹ Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritonga, “Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat di Kota Kisaran,” Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1 No. 1 (Desember 2012).

mempengaruhi minat siswa MAN dalam memutuskan menabung pada bank syariah, lokasi penelitian di kota kisanan, dan waktu penelitian, sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana minat dan factor-faktor penyebab rendahnya minat pedagang menjadi nasabah bank syariah, penelitian ini di lakukan dilokasi iringmulyo, lampung.

4. Riska Rahma Sari, dengan judul penelitian “Minat Pedagang Angringan Di Area Monumen 40.000 Ribu Jiwa Dalam Menggunakan Pruduk Bank Syariah Pare-Pare”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahamanpedagang angringan di area monomen 40.000 ribu jiwa dalam menggunakan produk perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukan bahwa beberapa pedagang angringan di area monomen 40.000 ribu jiwa telah memahami dengan baik tentang produk bank syariah namun beberapa yang lain masih kurang memahami.

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih menekankan pada Minat Pedagang Angringan Di Area Monumen 40.000 Ribu Jiwa Dalam Menggunakan Pruduk Bank Syariah pare-Pare, lokasi penelitian di Angringan Di Area Monumen 40.000 ,waktu penelitian, sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana minat dan factor-faktor penyebab rendahnya minat pedagang menjadi nasabah bank syariah.

5. Penelitian Karya M. Khariska Afriadi, dengan judul: “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang

Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyebab masyarakat berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah adalah faktor promosi sebanyak 14 responden, faktor produk dan pengetahuan yang masih kurang sebanyak 8 responden, sedangkan faktor lokasi sebanyak 7 responden. Serta faktor pelayanan atau sistem administrasi hanya 1 responden yang dinilai berpengaruh.¹²

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih menekankan pada Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah lokasi penelitian Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu dan waktu penelitian berbeda, sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana minat dan factor-faktor penyebab rendahnya minat pedagang menjadi nasabah bank syariah, penelitian ini di lakukan dilokasi iringmulyo, lampung.

¹² M. Khariska Afriadi, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)*”, 2019

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Nasabah

1. Pengertian Minat Nasabah

Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, benda ataupun orang. Minat menurut KBBI dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai perasaan senang.

Minat nasabah merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya dorongan dari pihak lain, sedangkan minat beli adalah suatu proses pengambilan keputusan oleh konsumen terhadap suatu produk atau jasa. Keputusan untuk menggunakan suatu produk atau jasa ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah tersebut. Minat menjadi nasabah merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak sebelum membuat keputusan menjadi nasabah di bank syariah.¹ Keputusan untuk menggunakan suatu produk atau jasa ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah tersebut. Minat menjadi nasabah merupakan

¹Gicella Fanny Andriani dan Halmawati, "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah," Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 1, No. 3, Seri D (Agustus 2019), 1324.

kecenderungan seseorang untuk bertindak sebelum membuat keputusan menjadi nasabah di bank syariah.²

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah

Apaun Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut: ³

a. Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai berbagai produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan produk.⁴ Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan bank syariah. Sosialisasi sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kelebihan dan keunggulan bank syariah. Sosialisasi ini harus melibatkan pemerintah dan semua kalangan masyarakat untuk memperkenalkan bank syariah kepada masyarakat.

² Gicella Fanny Andriani dan Halmawati, "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah," Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 1, No. 3, Seri D (Agustus 2019), 1324

³ Yuliani Siti Chotifah, "Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Office Channeling," Jurnal of Finance and Islamic Banking, Vol. 1, No. 1 (Juni 2018), 67.

⁴ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011), 46.

b. Produk

Produk ialah seperangkat atribut baik berwujud, termasuk didalamnya masalah warna, harga, nama baik pabrik, nama baik toko yang menjual, dan pelayanan pabrik serta pelayanan penjual, yang diterima oleh pembeli guna memuaskan keinginannya.

Sesungguhnya masyarakat tidak membeli barang atau jasa, melainkan membeli manfaat dan nilai dari sesuatu yang ditawarkan. Apa yang ditawarkan menunjukkan sejumlah manfaat yang bisa pelanggan dapatkan dari pembelian suatu barang atau jasa.

c. Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan atau apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara.⁵ Pendapatan menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, salah satunya ialah menabung. Tabungan dalam ilmu makroekonomi didefinisikan sebagai pendapatan yang tidak habis dibelanjakan.

d. Lingkungan dan Budaya

Lingkungan sosial budaya adalah kelompok sosial budaya yang hidup dalam batas-batas tertentu yang ditata berdasarkan norma sosial budaya yang membedakannya dengan lingkungan

⁵ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 47.

alam. Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang. Budaya adalah suatu kepercayaan, nilai-nilai dan kebiasaan yang dipelajari seseorang yang dapat mengarahkan seseorang tersebut dalam menggunakan suatu barang atau jasa. Lingkungan sosial budaya terdiri dari keluarga, sumber informal, sumber non komersial yang lain, kelas sosial, subbudaya dan budaya.

e. Faktor Agama

Banyak ahli menyebutkan agama berasal dari bahasa sanskerta, yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau. Maka, agama berarti tidak kacau (teratur). Dengan demikian agama ialah peraturan, yaitu peraturan yang mengatur keadaan manusia, maupun mengenai segala sesuatu yang ghaib, mengenai budi pekerti dan pergaulan hidup bersama.⁶

Kenyataannya, agama merupakan system ajaran yang dimaksudkan untuk mengikat tata perilaku manusia agar tetap dalam keadaan damai dan tentram serta agam tersebut dipegang oleh masyarakat dan diwariskan secara turun temurun.⁷

f. Faktor berinvestasi

Kata investasi secara umum merupakan kata adopsi dari bahasa inggris, yaitu investment. Kata invest sebagai kata dasar

⁶ Aglis Andhita Hatmawan, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat pada Perilaku Nasabah Menabung di Perbankan Syariah dengan Agama Sebagai Variabel Kontrol,*” ASSETS : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 5, Nomor 2 (Oktober 2016),105.

⁷ An Ras Try Astuty Dkk, *Persepsi Guru Pondok Pesantren Dikabupaten Sidenreng Rappang Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah,* Jurnal Kajian Ekonomi Syariah, Vol.5, No.1 (Tahun 2021), 75

dari investment memiliki arti menanam. Kemudian kata investment diartikan sebagai the outlay of money use for income or profit. Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan, kata invesment diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dalam kamus lengkap ekonomi, Investasi didefinisikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain, seperti saham atau harta tidak bergerak yang di harapkan dapat di tahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.⁸

B. Analisis minat pedagang dalam pengambilan keputusan

1. Pengertian Pengambilan keputusan

Keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternative yang mungkin. Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternative yang

⁸ Meriyati, *Minat Investasi Syari'ah*, ISLAMIC BANKING Volume 1 Nomor 1 Edisi Perdana Agustus 2015,40

tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final. Keputusan dibuat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan atau tindakan.⁹

2. Proses pengambilan keputusan

- a) Pengenalan yaitu sebuah tahapan untuk mengetahui dan memperoleh pemahaman tentang bank syariah. Tahap pengenalan ini merupakan tahapan awal yang kemudian menentukan apakah seseorang merasa tertarik atau tidak tertarik untuk memakai bank syariah.
- b) Persuasi yaitu tahap ketika seseorang menunjukkan sikap untuk berkenan atau tidak berkenan terhadap bank syariah.
- c) Keputusan yaitu tahapan ketika seseorang yang terlibat dalam kegiatan yang membawanya pada penilaian untuk menerima atau berkenan menolak menggunakan bank syariah.
- d) Konfirmasi yaitu tahapan ketika seseorang mencari penguat bagi keputusan yang dibuatnya, yaitu keputusan untuk memakai bank syariah.

Menurut Kotler, terdapat 5 pihak-pihak yang dapat memberi pengaruh dalam proses pengambilan keputusan, sebagai berikut:¹⁰

⁹ Nurul Inayah dan Sri Sudiarti, *Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah*, Jurnal At-Tawassuth, Vol. 2, No. 1 (2017), 196

¹⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* jilid 2 edisi 12, (New Jersey: PT. Indeks, 2007),

a) Pemrakarsa (initiator)

Orang yang pertama kali menyarankan membeli suatu produk atau jasa tertentu.

b) Pemberi Pengaruh (influencer)

Orang yang pandangan atau nasihatnya memberi bobot dalam pengambilan keputusan akhir.

c) Pengambil Keputusan (decider)

Orang yang menentukan sebagaimana atau keseluruhan keputusan pembelian, apakah membeli, apa yang dibeli, kapan akan dibeli, dengan bagaimana cara membeli dan dimana akan membeli.

d) Pembeli (buyer)

Orang yang melakukan pembelian nyata.

e) Pemakai (user)

Orang yang mengkonsumsi atau menggunakan produk atau jasa. Proses pembelian dimulai jauh sebelum pembelian yang sebenarnya dan akan terus berlangsung saat setelah pembelian. Namun dalam pembelian yang sudah menjadi rutinitas konsumen sering sekali melewati atau membalik beberapa tahapan proses pengambilan keputusan dalam pembelian.

3. Hubungan Minat Dan Pengambil Keputusan

Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, benda ataupun orang. Keputusan untuk menggunakan suatu produk atau jasa ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah tersebut. Minat menjadi nasabah merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak sebelum membuat keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Keputusan untuk menggunakan suatu produk atau jasa ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah tersebut. Keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternative yang mungkin. Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternative yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu

pilihan final. Minat cenderung membuat keputusan pembelian yang di pengaruhi oleh minat.

C. Pedagang

1. Pengertian pedagang

Pedagang adalah orang atau institusi yang memperjual belikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Pedagang adalah orang yang menjual barang atau jasa dilingkungan pasar atau tempat-tempat lain yang dimiliki atau dikuasai.¹¹

2. Jenis-Jenis Pedagang

a) Pedagang besar/distributor/agen tunggal

Distributor adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan produk barang dagangan dari tangan pertama atau produsen secara langsung.

b) Pedagang menengah / agen/ grosir

Agen adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjual/pedagang tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.

¹¹ Moh. Huzaini, Dkk, *Etika Bisnis Muslim Dilihat Dari Perspektif Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Dipasar Tradisonal Kota Mataram*, Jurnal Lentera 2016, 225

c) Pedagang eceran / pengecer

Pengecer adalah pedagang yang menjual barang yang dijualnya langsung ketangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan/eceran.

D. Bank Umum Syariah

1. Pengertian Bank Umum Syariah

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan funding. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.¹²

Bank Umum Syariah merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, pembukaan letter of credit, dan lain-lain. Produk-produk Bank

¹²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 24

Syariah terdiri dari: 1) Penyaluran Dana dengan akad jual beli atau ba'i, sewa atau ijarah, dan bagi hasil atau syirkah. 2) Penghimpun Dana dengan akad wadiah dan mudharabah. 3) Jasa Perbankan diantaranya jual beli valas atau sharf dan sewa atau ijarah.¹³

Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran namun tidak menyalahi aturan syariah, seperti tidak diperbolehkan adanya riba serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha kategori terlarang.¹⁴

2. Tujuan adanya Bank Umum Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

- a) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islami, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengundang unsur gharar. Jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.

¹³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 28–32

¹⁴ Rayhan, Muhammad Arfan, Mulia Saputra, *Bank Umum Syariah Indonesia*, Jurnal Akuntansi, Vol. 6, No. 1, Februari 2017, 61

- b) Menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesengajaan yang lebar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- c) Meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar, terutama kelompok miskin yang diarahkan pada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian usaha.
- d) Menanggulangi masalah kemiskinan yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah di dalam mengentaskan kemiskinan berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap, seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja, dan program pengembangan usaha bersama.
- e) Menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.

- f) Menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank konvensional yang masih menerapkan sistem bunga.¹⁵

3. Produk – Produk Bank Umum Syariah

Secara garis besar produk perbankan syariah dibagi menjadi 3 bagian, yaitu produk penyalur dana, produk penghimpun dana dan produk jasa.

a) Produk Penyalur Dana

1) Prinsip Jual Beli

- Murabahah, yaitu transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan waktu pembayaran.
- Salam, yaitu transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan akan diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai.
- Istishna, produk yang hampir menyerupai salam namun pembayaran istishna dapat dilakukan beberapa kali (diangsur), biasanya digunakan dalam bidang manufaktur.

2) Prinsip Sewa (Ijarah)

Kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui sewa tanpa melalui pemindahan kepemilikan atas barang.

¹⁵ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: graha ilmu, 2012), 53

3) Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

- Musyarakah, yaitu kerjasama 2 orang atau lebih untuk meningkatkan aset mereka dan seluruh pihak ikut berkontribusi dalam peningkatan aset mereka.
- Mudharabah, yaitu kerjasama 2 orang atau lebih dimana hanya ada 1 pemilik modal dan yang lainnya sebagai pengelola.

b) Produk Penghimpun Dana

1) Prinsip Wadiah

Penerapan prinsip wadiah yang dilakukan adalah wadiah yad dhamanah yang diterapkan pada rekening produk giro. Berbeda dengan wadiah amanah, dimana pihak yang dititipi (bank syariah) bertanggung jawab atas keutuhan harta yang dititipkan sehingga ia tidak boleh memanfaatkan harta tersebut. Sedangkan pada wadiah yad dhamanah harta yang dititipkan boleh dimanfaatkan.

2) Prinsip Mudharabah

Dalam prinsip mudharabah, deposan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank syariah sebagai pengelola. Apabila bank syariah menggunakan dana untuk pembiayaan mudharabah, maka bank syariah wajib bertanggung jawab apabila ada kerugian yang mungkin terjadi.

c) Produk Jasa Keuangan

1) Sharf (Jual Beli Valuta Asing)

Sharf (Jual Beli Valuta Asing), yaitu jual beli mata uang yang tidak sejenis (asing) namun harus dilakukan pada waktu yang sama.

2) Ijarah (Sewa)

Dalam ijarah ini bank akan mendapatkan imbalan sewa dari jasa tersebut.¹⁶

¹⁶ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam; Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016), 112

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) juga dianggap sebagai pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan biasanya juga membuat catatan-catatan lapangan secara eksklusif yang kemudian dibuat analisis.¹

Karena menggunakan jenis penelitian lapangan, maka proses pencatatan dan pengumpulan data didapatkan langsung di lapangan berdasarkan penjelasan dari informan. Lokasi Penelitian ini dibatasi dengan mengfokuskan di RW 11 kelurahan iringmulyo kecamatan metro timur kota metro, Lampung.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang akan dipaparkan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data atau fakta yang ada di lapangan untuk menghasilkan suatu data atau informasi yang akan dituangkan dalam penelitian.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, Januari 2014), Cet. 32, 26

² Ahmad Albar Tanjung, *Metodologi Penelitian : Sederhana, Ringkas, Padat Dan Mudah Dipahami*, (Surabaya:Scorpio Media Pustaka, 2021),8.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memaparkan secara sistematis fakta-fakta yang ada di lapangan terkait dengan subjek dan objek penelitian tentang ANALISIS MINAT PEDAGANG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO).

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data secara langsung.³ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Pedagang di kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur. Dalam data pedagang di iringmulyo terdapat berbagai macam jenis usaha yaitu pedagang toko, pedagang jajanan di RW 11. Total pedagang di Rt 022 berjumlah 12 pedagang dan Rt 023 berjumlah 15 pedagang .

OPopulasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pedagang Iringmulyo Lampung yang berjumlah 27 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumla sampel sama dengan populasi.

³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2020), 121.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti namun tidak secara langsung, seperti melalui dokumen, buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian dan sumber lainnya seperti dokumen yang berisi daftar pedagang di Iringmulyo, Lampung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan berkaitan dengan teknik pendalaman sumber data, dan berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, yang setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen atau sumber data yang tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, atau pengambilan foto. Dalam garis besar teknik pengumpulan data ini umumnya terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawabana atas

⁴ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2003), 37

pertanyaan itu.⁵ Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara tidak terstruktur lebih fleksibel dan pertanyaan yang diajukan dapat berubah sesuai dengan jawaban dari subjek. Peneliti hanya memiliki topik yang ingin dibahas dan tidak ada pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pedagang di RW 11 kelurahan iringmulyo lampung yang dapat dijawab dengan bebas untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat pedagang menjadi nasabah bank syariah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data historis. Pengumpulan data dalam Teknik dokumentasi didapatkan dari arsip-arsip atau buku mengenai pendapat, teori dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan⁶. Teknik dokumentasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi di masa lampau. Data yang digunakan dari dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengenai jumlah pedangan dikelurahan iringmulyo, sampel pedagang yang dipilih oleh peneliti, serta informasi lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, Januari 2014), Cet. 32, 186

⁶ Sirajuddin Saleh, 61.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Jenis analisis data pada penelitian ini yaitu kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesis, menyusun ke dalam pola yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles and Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Data yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cv, 2012), Cet 16,244

diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu pencatatan secara teliti dan rinci.⁸

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dan menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.⁹

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan mengelompokkan informasi dari informan menjadi kelompok-kelompok tertentu agar mudah untuk dijadikan suatu pembahasan.

c. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak dibuktikan dengan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁰ selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya. Verifikasi dalam penelitian dilakukan dengan menyimpulkan informasi-informasi yang didapat dari informan yang telah melewati proses reduksi data dan penyajian data menjadi sebuah data yang memang siap untuk dianalisis.

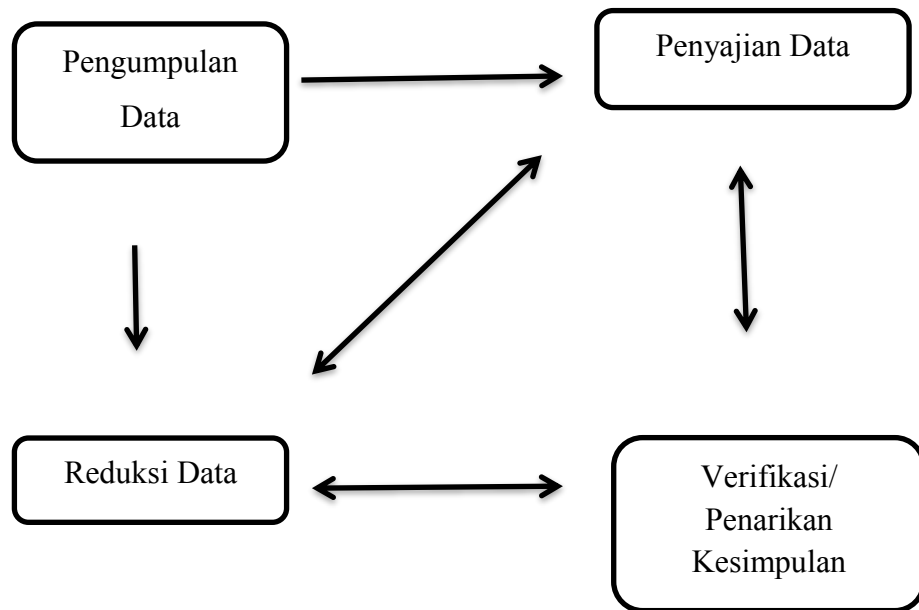
⁸ Sugiyono, 247

⁹ Sugiyono, 249

¹⁰ Sugiyono, 252

Gambar 2.2

Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur, Kabupaten Kota Metro, provinsi Lampung mempunyai luas 12 km yang mencakup 5 kelurahan, dengan jumlah penduduk 13.516 orang dan 3.406 KK (kepala keluarga).

Kelurahan Iring Mulya Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Mempunyai visi dan misi

A. Visi

Visi terwujudnya pemerintahan yang baik melalui pelayanan yang prima menuju masyarakat yang sejahtera.

B. Misi

1. Mewujudkan aparat kelurahan yang baik, disiplin dan profesional dalam melaksanakan tugas yang dilandasi tanggung jawab dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. Mewujudkan pelayanan yang optimal, transparan dan bebas korupsi.

B. Deskripsi Minat Pedagang Menjadi Nasabah Bank Syariah di RW 11 kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur kota metro

Setelah melakukan penelitian pada pedagang Iringmulyo dengan metode wawancara, dapat dipaparkan hasil wawancara sebagai berikut:

Bapak Suwito selaku Ketua RW 11 kelurahan Iringmulyo menyatakan pendapatnya tentang bank syariah sebagai berikut:

“Saya tidak memiliki rekening bank syariah untuk saat ini dan lebih memilih bank seperti bank BRI dan bank umum lainnya yang saya sendiri rasa bahwa keberadaan bank tersebut sudah lebih valid dibanding dengan bank syariah, bank syariah yang notabene saya sendiri belum paham bagaimana sistem kerjanya.”¹

Sama halnya dengan Andi Prasetyo seorang pedagang Gerobak Sempol juga menyampaikan minatnya tentang produk bank syariah sebagai berikut:

“Tidak berminat mas, karena bank syariah untuk saat ini tidak mendukung kegiatan ekonomi pekerjaan saya, maka saya lebih memilih bank biasa yang jelas-jelas mendukung aktivitas ekonomi pekerjaan saya.”²

Wawancara dengan Sri Rejeki seorang pedagang jus menyatakan bahwa:

“Saya sih sangat berminat untuk menabung di bank syariah, tapi saat ini belum terlaksana karena uang yang saya miliki masih dibagi-bagi untuk berbagai keperluan. Semoga suatu saat nanti kalau saya punya pendapatan sendiri dan bukan didapat dari suami saya akan memulai untuk menabung di bank syariah.”³

Bapak nanang salah satu pedagang pentol mengatakan bahwa:

“Saya tidak tahu bagaimana sistem bank syariah itu secara jelas, apa saja produknya yang cocok untuk saya gunakan, dan saya sudah terlanjur

¹ Bapak suwito, wawancara 12 April 2023

² Bapak Andi Prasetyo, wawancara 12 April 2023

³ Ibu Sri Rejeki, wawancara 22 April 2023

*nyaman dengan layanan bank umum. Maka dari itu untuk berpindah ke bank syariah saya sedikit ragu dan kayaknya lebih baik tidak saja”.*⁴

mang otoy pedagang somay juga memberikan pernyataan sebagai berikut:

*“ saya milih bank biasa saja untuk dipinjami modal usaha, karena yang saya paham bank syariah itu mahal dalam segala halnya”.*⁵

Anida yang berprofesi sebagai pedagang online juga mengatakan bahwa:

*“Tidak berminat mas. Selain banyak customer saya yang juga tidak menggunakan bank syariah, kemudahan produk yang ditawarkan bank konvensional lebih membuat saya yakin dibanding bank syariah”.*⁶

Hal seperti juga disampaikan oleh Septina sebagai berikut:

*“Kok nabung mas, saya makan saja susah, kalau ada uang lebih mending buat beli obat ibuk saya. Saya sudah ga kefikiran buat nabung yang penting bisa makan”.*⁷

Mas Dion dan Rudi selaku pedagang parfum sebagai berikut:

*“tidak berminat mas, karna lebih susah persyaratannya jika ingin membuka rekening di bank syariah”*⁸

Mas Dani selaku pedagang angkringan sebagai berikut:

*“saya berminat menggunakan bank syariah mas”*⁹

Kemudian Bapak Supriyatno selaku pedagang Bakso sebagai berikut:

*“Saya tidak berminat mas menggunakan bank syariah”*¹⁰

⁴ Bapak nanang, wawancara 22 April 2023

⁵ Mang otoy, wawancara 22 april 2023

⁶ Mba anida, wawancara 20 april 2023

⁷ Mba septina, wawancara 22 april 2023

⁸ Mas Dion dan Rudi, wawancara 22 April 2023

⁹ Mas Dani, wawancara 22 April 2023

¹⁰ Bapak Supriyanto, wawancara 12 april 2023

Bapak Edi Purwanto selaku pedagang somay sebagai berikut :

“saya tidak berminat menggunakan bank syariah mas ”¹¹

Ibu Sri handayani selaku pedagang Es Campur sebagai berikut:

“Saya menggunakan produk tabungan haji dan umroh di BSI KC Metro Sudirman sejak tahun 2022, mas”

Mba egi selaku pedagang jus buah sebagai berikut :

“Saya berminat mas tetapi belum ada waktu untuk membuka rekening di bank syariah”¹²

Ayu Amelia selaku pedagang ayam geprek sebagai berikut:

“Saya memiliki tabungan sejak tahun 2021 di Bank syariah Indonesia atau (BSI) KC Metro Sudirman ”¹³

Yuyun kartika selaku pedagang toko bunga sebagai berikut:

“Saya memiliki tabungan di BSI tetapi saya tidak berminat sebenarnya”¹⁴

Ibu Sri Astuti sebagai pedagang ayam geprek sebagai berikut :

“Saya tidak berminat menggunakan bank syariah mas karena pendapatan saya hanya sedikit. ”¹⁵

Ibu Ida selaku pedagang ayam geprek di Iringmulyo sebagai berikut:

“Saya melakukan pembiayaan di BPRS Metro Madani Kota Metro karena untuk modal usahanya ”¹⁶

Anisa bella selaku penjual jus ia mengatakan sebagai berikut:

¹¹ Bapak edi Purwanto, wawancara 18 April 2023

¹² Mba egi, wawancara 20 april 2023

¹³ Mba Ayu Amelia, wawancara 20 April 2023

¹⁴ Mba yuyun kartika, wawancara 20 april 2023

¹⁵ Ibu sri Astuti, wawancara 12 april 2023

¹⁶ Ibu ida, wawancara 12 april 2023

“Saya sudah memakai bank syariah dari dulu, karena menjauhi larangan riba yang telah dijelaskan di al-quran, maka dari itu saya menggunakan bank syariah, mas”.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa Dari 27 informan hanya 2 orang yang menyatakan berminat dan memang benar memiliki rekening pada bank syariah, ada 3 orang yang mengaku berminat tetapi belum melaksanakannya. Ada 2 informan yang mengaku tidak berminat tetapi memiliki rekening. Dan 20 orang lainnya mengaku tidak berminat menjadi nasabah bank syariah

C. Faktor - faktor yang mempengaruhi Minat pedagang menjadi nasabah bank syariah di RW 11 kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur kota metro

Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat pedagang dalam menggunakan produk perbankan syariah terbagi menjadi beberapa faktor, baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar yakni lingkungan sekitarnya. Faktor dalam diri sendiri antara lain adalah pengetahuan, pendapatan dan tingkat religiusitas. Sedang dari faktor luar adalah produk serta lingkungan dan budaya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat 6 faktor yang mempengaruhi rendahnya minat pedagang menjadi nasabah bank syariah dalam menggunakan produk perbankan syariah, antara lain :

¹⁷ Anisa bella, wawancara 12 April 2023

1. Faktor Agama

Faktor Agama sebenarnya juga menjadi salah satu penyebab seseorang dalam memilih produk yang akan digunakan. Semakin baik agama seseorang maka semakin baik pula tindakan seseorang untuk mematuhi tuhannya. Pedagang kelurahan Iringmulyo yang mayoritas penduduknya adalah muslim, seharusnya banyak juga pedagang yang menggunakan produk bank syariah lantaran takut akan riba. Namun fakta di lapangan tidak sesuai dengan teori. Berikut adalah hasil wawancara dengan beberapa responden:

Mas Dani yang dalam pertanyaan sebelumnya mengaku paham tentang bank syariah juga memberi pernyataan tentang penghindaran riba dalam bank syariah, sebagai berikut: ¹⁸

“Mau jauh dari riba atau apapun itu, la wong kalau produknya tidak cocok sama usaha saya, dan tidak bisa terlalu mendukung usaha saya, gimana saya mau minat mas, sekarang itu yang penting berhati-hati saja, biar ga dosa-dosa amat”

Anida yang mengaku berminat menjadi nasabah di bank syariah juga memberikan pernyataannya tentang riba: ¹⁹

“Iya kan tadi saya sudah bilang to mas saya berminat nabung di bank syariah karena bank syariah baik lo menghindarkan nasabahnya dengan riba, tapi ya untuk saat ini belum dulu soalnya saya pendapatan cuma dari suami kan, nanti lah insyaallah”

¹⁸ Mas dani, wawancara 22 april 2023

¹⁹ Anida, wawancara 20 april 2023

Dari hasil wawancara diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa meskipun responden mengetahui bahwa bank syariah menghindarkan nasabahnya dari riba namun dikarenakan beberapa alasan tersediri, reponden tetap tidak ingin berminat di bank syariah.

2. Faktor Lingkungan dan Budaya

Lingkungan dan budaya juga menjadi salah satu penyebab masyarakat berminat untuk menggunakan produk bank syariah. Apabila lingkungan sekitarnya tidak menggunakan produk bank syariah maka dapat dikatakan minat seseorang untuk menabung di bank syariah pun rendah. Begitu pula dengan budaya, apabila budaya sekitarnya menggunakan produk yang lain maka minat seseorang untuk menggunakan produk bank syariah juga rendah.

Seperti alasan mba egi tidak menggunakan bank syariah dikarenakan hal berikut:²⁰

“Sebenarnya saya berminat, namun saya belum ada kesempatan untuk kesana ”.

Hal ini juga disampaikan oleh Andi Prasetyo, sebagai berikut:²¹

“Tidak mas. Karena bank syarah untuk saat ini tidak mendukung kegiatan ekonomi pekerjaan saya, maka saya lebih memilih bank biasa yang jelas-jelas mendukung aktivitas ekonomi pekerjaan saya”.

²⁰ Mba egi, wawancara 20a april 2023

²¹ Andi Prasetyo, wawancara 12 Maret 2023

Yuyun Kartika seorang pedagang bunga mengatakan alasannya tidak menggunakan produk bank syariah sebagai berikut:

“Saya gak minat mas. Kakak-kakak saya gak ada yang pakai bank syariah. Kalau saya pakai bank syariah nanti kalau mau transfer uang malah bayarnya mahal. Jadi saya pakai bank yang sama dengan kakak-kakak saya saja”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa budaya juga mempengaruhi rendahnya minat pedagang dalam menjadi nasabah bank syariah.

2. Faktor Pengetahuan

Pengetahuan tentang produk atau jasa serta pengetahuan lainnya yang dimiliki masyarakat merupakan salah satu modal utama yang akan mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan produk atau jasa tersebut. Maka dari itu, kurangnya pengetahuan tentang produk atau jasa membuat masyarakat menjadi kurang berminat bahkan tidak berminat sama sekali pada produk atau jasa tersebut. Sama halnya dengan masyarakat Desa Sampung, banyak masyarakat Desa Sampung yang mengaku tidak mengetahui tentang bank syariah. Apa itu bank syariah, bagaimana sistemnya dan apa pula perbedaan bank syariah dengan bank konvensional.

Seperti penuturan bapak suwito bahwa:²²

“Saya sama sekali tidak tau apa yang dimaksud bank syariah karena memang tidak memiliki rekening di bank syariah, bagaimana sistemnya pun otomatis saya tidak tahu karena memang untuk saat ini belum memiliki rekening di bank syariah”.

Dari paparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa rendahnya pengetahuan pedagang yang menjadikan salah satu sebab rendahnya minat menggunakan produk bank syariah.

3. Faktor Produk

Produk yang ditawarkan adalah salah satu faktor yang menjadikan masyarakat berminat untuk menggunakan jasa suatu bank. Apabila seseorang membutuhkan produk, terbayang terlebih dahulu manfaat produk, setelah itu baru mempertimbangkan faktor-faktor diluar manfaat. Sebaliknya apabila masyarakat tidak membutuhkan produk tersebut atau dirasa manfaat dari produk tersebut sama dengan yang ditawarkan bank lain yang notabene mereka lebih pahami sistemnya, maka masyarakat cenderung lebih memilih yang satunya.

Seperti penuturan mas Dion dan Rudi sebagai pedagang parfum ini mengatakan bahwa:²³

“Saya tidak berminat menggunakan produk bank syariah karena saya rasa produk yang ditawarkan tidak terlalu mendukung kegiatan usaha saya, saya lebih memilih bank konvensional yang lebih mendukung kegiatan usaha saya”.

²² Bapak Suwito, wawancara 12 april 2023

²³ Sumarno, wawancara 22 april 2023

Yuyun Kartika yang berprofesi sebagai pedagang online juga mengatakan bahwa:²⁴

“Saya tidak berminat menggunakan produk bank syariah. Selain banyak customer saya yang juga tidak menggunakan bank syariah, kemudahan produk yang ditawarkan bank konvensional lebih membuat saya yakin dibanding bank syariah”.

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pedagang kurang berminat menggunakan produk bank syariah karena produk yang ditawarkan bank syariah kurang menarik dan tidak terlalu mendukung kegiatan usaha.

4. Faktor Pendapatan

Dari sekian banyak faktor, faktor pendapatan juga memiliki andil yang kuat dalam mempengaruhi minat pedagang dalam menabung atau memilih produk yang ditawarkan bank.

Pendapat sri handayani yang menyatakan sebagai berikut:²⁵

“Buat beli sayur dan jajan anak saya saja sudah pas. Kalau nanti untuk nabung apalagi di bank kayaknya saya pribadi masih kurang minat”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendapatan menjadi salah satu faktor rendahnya minat pedagang menjadi nasabah bank syariah.

²⁴ Yuyun kartika, wawancara 20 April 2023

²⁵ Sri Handayani, wawancara 20 april 2023

5. Factor Investasi

Investasi didefinisikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain, seperti saham atau harta tidak bergerak yang di harapkan dapat di tahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.

Menurut pemaparan dari Ahadin menyatakan sebagai berikut:²⁶

“saya tidak investasi di bank syariah karena pendapatan tidak menentu dan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari sehingga saya tidak ingin berinvestasi”

Sedangkan menurut edi Purwanto menyatakan sebagai berikut:²⁷

“saya tidak berinvestasi di bank syariah karena saya takut investasi di bank dan jika ada keperluan susah untuk di ambil”

D. Pembahasan

1. Minat Pedagang Menjadi Nasabah Bank Syariah di RW 11 kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur kota metro

Minat merupakan kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa ingin berkecimpung didalamnya.

Minat tidak timbul dengan sendirinya nanum ada unsur kebutuhan yang melatarbelakangi nya misanya minat menabung, minat menggunakan suatu produk dan lain-lain. Minat pada suatu aktivitas seseorang bisa

²⁶ Ahadin, wawancara 18 April 2023

²⁷ Edi Purwanto, wawancara 18 April 2023

muncul dikarenakan ada unsur yang membuat aktivitas tersebut tertarik untuk di lakukan.

Penelitian ini lakukan 27 informan yang berasal dari pedagang Iringmulyo Lampung. Dari hasil wawancara didapatkan informasi mengenai minat pedagang menjadi nasabah bank syariah dapat di katakan rendah.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pedagang yang dipilih menjadi informan terkait minat pedagang menjadi nasabah bank syariah. Dari 27 informan hanya 2 orang yang menyatakan berminat dan memang benar memiliki rekening pada bank syariah, ada 3 orang yang mengaku berminat tetapi belum melaksanakannya. Ada 2 informan yang mengaku tidak berminat tetapi memiliki rekening. Dan 20 orang lainnya mengaku tidak berminat menjadi nasabah bank syariah.

2. Faktor - faktor yang mempengaruhi Minat Pedagang Menjadi Nasabah Bank Syariah di RW 11 kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur kota metro

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat dan mendorong masyarakat untuk menyimpan danannya di bank syari'ah adalah untuk keamanan, untuk mencari halal dan baiknya, ataupun untuk mendapatkan keuntungan dari jumlah uang yang disimpannya. Namun tanpa adanya pengetahuan dan faktor-faktor lainnya yang dimiliki oleh masyarakat tentang bank syariah, maka hal tersebut dinilai percuma.

Berdasarkan hasil penelitian pada pedagang iringmulyo terdapat 5 faktor yang menyebabkan rendahnya minat pedagang menjadi nasabah bank syariah, yaitu:

1. Faktor Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai berbagai produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan produk.²⁸

Pengetahuan konsumen dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Apa yang dibeli, berapa banyak yang dibeli, dimana membeli dan kapan membelinya tergantung pada pengetahuan konsumen mengenai hal-hal tersebut. Sama halnya dengan pemilihan untuk menggunakan produk dari bank syariah, masyarakat juga perlu memiliki pengetahuan tentang apa yang dimaksud dengan bank syariah, apa saja produknya, dimana lokasinya dan sebagainya.

Namun, apabila masyarakat tidak memiliki pengetahuan tentang produk atau jasa bank syariah maka hal ini menjadikan masyarakat kurang berminat atau bahkan tidak berminat sama sekali untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat tentang

²⁸ Agustina Shinta, Manajemen Pemasaran (Malang:UB Press,2011),46

perbankan syariah maka semakin baik pula persepsi mengenai bank syariah. Sehingga dengan pengetahuan dan persepsi yang baik maka akan semakin besar keyakinannya untuk menjadi nasabah di bank syariah. Setiap orang pastilah memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda.

Dalam proses wawancara dalam penelitian ini sering kali peneliti menemukan fakta bahwa masih banyak masyarakat yang memang benar-benar tidak tahu apa yang dimaksud dengan bank syariah. Karena hal-hal tersebut maka dapat dipastikan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Iringmulyo untuk menjadi nasabah bank syariah adalah rendah. Kurangnya informasi tentang bank syariah membuat masyarakat Iringmulyo menganggap bank syariah tidak lebih valid dibanding bank konvensional. Mereka juga menganggap bank syariah tak berbeda jauh dari bank konvensional. Sebagian masyarakat Iringmulyo bahkan menilai bank syariah memberi harga yang mahal dalam segala aktivitasnya sehingga membuat masyarakat berfikir dua kali untuk menggunakan jasa bank syariah. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah hanya berfokus memasarkan diri kepada kelompok tertentu, dan mengabaikan pangsa pasar potensial seperti masyarakat pinggiran. Oleh karena itu bank syariah harus dapat memberikan pemahaman secara luas dan menyeluruh terhadap masyarakat yang belum memahami Perbankan Syariah dalam aplikasi mau pun produknya.

4. Faktor Produk

Produk yang ditawarkan adalah salah satu faktor yang menjadikan masyarakat berminat untuk menggunakan jasa suatu bank. Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan seseorang akan menentukan tindakan atau pengambilan keputusan setelah konsumen mempelajari produk, merk dan pelayanan yang dianggap memuaskan.²⁹ Oleh karena itu meskipun jasa bank telah dikemas secara menarik dan disertai layanan yang professional, namun apabila bank tidak mengkomunikasikan dengan calon nasabah maka mereka akan ragu-ragu untuk membelinya. karena ketidaktahuannya mengenai produk yang akan digunakannya sehingga hal itu akan berpengaruh pada keputusan memilih produk yang dibeli.

Merk yang akrab dengan konsumen merupakan perangkat kesadaran. Sebaliknya sulit untuk menjual produk yang tidak dikenal akibatnya sasaran pemasaran memindahkan merk kedalam perangkat kesadaran. Setiap orang pasti memiliki kriteria tertentu dalam memilih produk perbankan mana yang cocok untuk digunakannya. Segala keputusan seseorang dalam memilih produk tersebut pastinya berdasarkan dari kebutuhan masing-masing, serta penilaian manfaat dan pemahaman sistem bank.

²⁹ Ghozali Maski, analisis kepuasan nasabah menabung: pendekatan komponen dan model logistik studi pada bank syariah di malang, *jurnal of Indonesia applied economics* Vol.4 No. 01 mei 2010, 54

Rendahnya pengetahuan pedagang iringmulyo tentang produk bank syariah menyebabkan rendahnya minat pedagang iringmulyo untuk menggunakan produk bank syariah. Beberapa dari responden yang lainnya menyatakan produk bank syariah tidak jauh berbeda dari produk yang ditawarkan bank konvensional, perbedaannya hanya dalam penyebutan nama, untuk itu beberapa responden mengaku lebih memilih menggunakan produk bank konvensional dibanding produk bank syariah.

Bukan hanya dari segi tidak adanya pengetahuan tentang bank syariah sendiri, faktor produk yang ditawarkan bank syariah yang dinilai tidak sesuai dengan yang dibutuhkan beberapa masyarakat juga menjadikan minat masyarakat terhadap produk bank syariah rendah. Mereka dengan tegas mengatakan bahwa tidak berminat menggunakan produk bank syariah dikarenakan tidak ada produk bank syariah yang sesuai dengan kebutuhannya.

Hal ini membuktikan bahwa bukan hanya pengetahuan tentang bank syariah, rendahnya pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah pun ikut serta menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat pedagang iringmulyo untuk menggunakan produk bank syariah.

5. Faktor Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan

atau apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara. Menurut Keynes, besarnya tabungan seseorang bukan tergantung pada tinggi rendahnya tingkat suku bunga, namun tergantung besar kecilnya pendapatan seseorang. Semakin besar pendapatan maka semakin besar jumlah tabungan yang dilakukan masyarakat. Dari hasil wawancara terhadap responden lainnya dari pedagang irimngmulyo, pendapatan ternyata memang menjadi tolak ukur mengapa responden tidak berminat untuk menabung di bank syariah. Bahkan bukan hanya di bank syariah begitu pula pada bank konvensional. Faktor pendapatan tidak tetap, pendapatan hanya dari pemberian suami dan pendapatan yang hanya cukup untuk makan sehari-hari menjadikan responden tidak berminat untuk menabung di bank, baik bank syariah maupun konvensional.

6. Faktor Budaya dan Lingkungan

Sesuatu yang tidak bisa dipungkiri bahwa manusia merupakan makhluk sosial, yaitu makhluk yang hidup bersama dengan individu atau \ kelompok lain, dan berinteraksi dengan sesamanya. Individu-individu disekelilingnya itulah yang disebut dengan lingkungan sosial. Manusia saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, saling mempengaruhi dalam membentuk perilaku, kebiasaan, sikap, kepercayaan dan nilai-nilai yang dianggap penting. Salah satu unsur lingkungan sosial yang ada pada diri seorang manusia adalah lingkungan budaya.

Lingkungan sosial budaya adalah kelompok sosial budaya yang hidup dalam batas-batas tertentu yang ditata berdasarkan norma sosial budaya yang membedakannya dengan lingkungan alam. Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang. Budaya adalah suatu kepercayaan, nilai-nilai dan kebiasaan yang dipelajari seseorang yang dapat mengarahkan seseorang tersebut dalam menggunakan suatu barang atau jasa. Lingkungan sosial budaya terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan tempat kerja dan lingkungan masyarakat. Lingkungan dan budaya juga menjadi salah satu penyebab masyarakat berminat untuk menggunakan produk bank syariah. Apabila lingkungan sekitarnya tidak menggunakan produk bank syariah maka dapat dikatakan minat seseorang untuk menabung di bank syariah pun rendah. Begitu pula dengan budaya, apabila budaya sekitarnya menggunakan produk yang lain maka minat seseorang untuk menggunakan produk bank syariah juga rendah.

7. Faktor Religiusitas

Ada beberapa istilah lain dari agama, antara lain religi, religion(inggris), religie (Belanda), religio/relagere (Latin) dan dien (Arab). Kata religion dan religie berasal dari bahasa induk dari kedua bahasa tersebut yaitu bahasa relagere yang berarti mengkiat.

Religiusitas terlahir dari istilah-istilah diatas. Telah dirumuskan sebuah komitmen religius oleh Glock Star (yang berhubungan dengan

agama atau keyakinan imam), yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu terhadap agama atau keyakinan iman yang dianutnya itulah yang disebut religiusitas. Religiusitas seringkali diidentikan dengan keberagaman. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksana ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim religiusitas terpancar dari bagaimana pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.

Dalam sebuah ayat dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman yang dalam artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.” (Qs. Ali Imron [3]: 130)

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT meminta hambaNya untuk tida memakan riba dengan terlibat ganda. Apabila seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka dapat dipastikan bahwa ia akan menuruti ayat tersebut diatas.

Religiusitas adalah salah satu faktor pendorong penting dan dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Hal ini didasari atas

keputusan konsumen untuk membeli produk tergantung kadar keimanan mereka.

Dapat disimpulkan bahwa pedagang iringmulyo memiliki minat untuk menjadi nasabah di bank syariah di karenakan masalah riba yang mana terdapat dalam Al-Quran dan Hadist.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan-pembahasan dalam skripsi “ANALISIS MINAT PEDAGANG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO)” maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. minatnya pedagang di kelurahan iringmulyo kecamatan metro timur Dari 27 informan hanya 2 orang yang menyatakan berminat dan memang benar memiliki rekening pada bank syariah, ada 3 orang yang mengaku berminat tetapi belum melaksanakannya. Ada 2 informan yang mengaku tidak berminat tetapi memiliki rekening. Dan 20 orang lainnya mengaku tidak berminat menjadi nasabah bank syariah.

2. Factor yang menyebabkan minatnya pedagang menjadi nasabah bank syariah adalah factor produk dan religious. Sedangkan Faktor yang menyebabkan rendahnya minat pedagang dalam menjadi nasabah adalah pengetahuan, pendapatan, lingkungan dan budaya, dan investasi.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyusun lebih baik lagi dan dalam cakupan yang lebih luas lagi. Hal ini mengingat bahwa dalam

penyusunan skripsi ini mungkin ada banyak hal yang belum sepenuhnya terselesaikan dengan baik.

2. Bagi bank untuk meningkatkan pedagang menjadi nasabah bank syariah hendaknya bank meningkatkan mutu dan kualitasnya.
3. Bagi pedagang diharapkan lebih teliti dalam memilih produk bank yang akan digunakan, mencari kelengkapan informasi tentang bank dan produknya sebelum menilai suatu bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Andespa, Roni. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah," *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No. 1 (Juni 2017).
- Andriani, Gicella Fanny, dan Halmawati. "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 3, Seri D (Agustus 2019)
- Anggi Sapitri, Nopi. "Analisis Faktor Perilaku Konsumen dalam Memilih Perbankan (Studi Kasus Nasabah Perbankan Syariah)," tt.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Chotifah, Yuliani Siti. "Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Office Channeling," *Jurnal of Finance and Islamic Banking*, Vol. 1, No. 1 (Juni 2018).
- Damayanti, Sisca. "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X," *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 9, No. 1 (2016).
- Kurniati. "Teori Perilaku Konsumen Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. VI, No. 1 (Juni 2016).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, Januari 2014), Cet. 32
- Putri, Yulia, Ani Solihat, Rani Rahmayani, Iis Iskandar, dan Andry Trijumansyah. "Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 6, No. 1 (Maret 2019).
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Ramadhan.2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2012), Cet 16
- Yulianti, Rahmah. "Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh," *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2 No. 1 (Maret 2015).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IZIN RESEARCH

6/1/23, 9:48 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1669/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA RT IRINGMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1670/In.28/D.1/TL.01/05/2023,
tanggal 25 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **DIMAS EGO PANGESTU**
NPM : 1804101030
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IRINGMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MINAT PEDAGANG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI IRINGMULYO LAMPUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Metro, 25 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

6/1/23, 9:48 AM Bimbingan Skripsi



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro-Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1643/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Selvia Nuriasari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: DIMAS EGO PANGESTU
NPM	: 1804101030
Semester	: 10 (Sepuluh)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah
Judul	: MINAT PEDAGANG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI IRINGMULYO LAMPUNG)


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-daftar-bimbinganskripsi1-qrcode.php> 1/2

BEBAS PERPUS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-646/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dimas Ego Pangestu
NPM : 1804101030
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804101030

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

SURAT TUGAS

6/1/23, 9:49 AM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1670/ln.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIMAS EGO PANGESTU**
NPM : 1804101030
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IRINGMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MINAT PEDAGANG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI IRINGMULYO LAMPUNG)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Mei 2023

Mengetahui
Pejabat Setempat, RW.11.

Kecamatan : Metro Timur
RW : 11
Kelurahan : Iringmulyo

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dimas Ego Pangestu
NPM : 1804101030
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Minat Pedagang Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Iringmulyo Lampung)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Juni 2023
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

FORM BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dimas Ego Pangestu Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804101030 Semester / T A : X / 2023

No	Hari/ Tangga	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 12 Mei 2023	Bimbingan APD dan Outline ACC APD dan Outline Segera urus surat riset	

Dosen Pembimbing

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

Dimas Ego P
NPM.1804101030



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

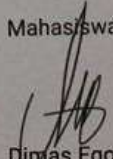
Nama : Dimas Ego Pangestu Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804101030 Semester / T A : X / 2023

No	Hari/ Tangga	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 6 juni 2023	Bimbingan bab 4 & 5 dan abstrak 1. Tambahkan informannya... 2. Simpulkan brp org yg berminat dan tdk berminat Serta apa faktor mrk berminat dan tdk berminat Perbaiki dan ibu tunggu lusa...	

Dosen Pembimbing


Selvia Nurhasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,


Dimas Ego P
NPM. 1804101030

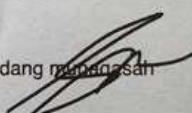


KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dimas Ego Pangestu Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804101030 Semester / T A : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 12 juni 2023	Tanda tangan nota dinas dan halaman persetujuan Acc skripsi Buat nota dinas dll u sidang 	

Dosen Pembimbing



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,



Dimas Ego P
NPM.1804101030

DOKUMENTASI

Foto dengan Pedagang Somay



Foto dengan Pedagang Parfum



Foto Dengan Pedagang Sempol



Foto dengan Pemilik Warung Klontong



Foto dengan Pedagang Ayam Geprek



Foto dengan ketua RW



Foto dengan Pedagang Jus



OUTLINE

MINAT PEDAGANG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS IRINGMULYO LAMPUNG)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- D. Latar Belakang Masalah
- E. Pertanyaan Penelitian
- F. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - A. Tujuan Penelitian
 - B. Manfaat Penelitian

G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- Minat Nasabah
 1. Pengertian Minat
 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
 3. Macam - Macam Minat
 4. Karakteristik Minat
- Hubungan Minat Dan Pengambilan Keputusan
 1. Pengertian Pengambilan keputusan
 2. Proses pengambilan keputusan
 3. Hubungan Minat Dan Pengambil Keputusan
- Pedagang
 - a. Pengertian Pedagang
 - b. Jenis-Jenis Pedagang
- Bank Umum Syariah
 - A. Pengertian Bank
 - B. Tujuan bank
 - C. Produk-produk Bank syariah

BAB III METODE PENELITIAN

- a) Jenis dan Sifat Penelitian
- b) Sumber Data
- c) Teknik Pengumpulan Data
- d) Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- a. Gambaran Umum Pedagang Iringmulyo
- b. Minat pedagang menjadi nasabah bank syariah
- c. Faktor-faktor yang menjadi tingginya minat menjadi nasabah bank syariah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2023

Peneliti,



Dimas Ego Pangestu
NPM. 1804101030

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

MINAT PEDAGANG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS IRINGMULYO LAMPUNG)

A. Wawancara

a) Wawancara dengan Pedagang di Iringmulyo Lampung

- Mengapa anda memilih pembiayaan atau menabung di bank syariah?
- apa saja yang di minati dibank syariah?
- Apa keuntungan yang anda dapat setelah menabung di bank syariah?
- Apa saja faktor yang mempengaruhi anda menabung dibank syariah?
- Apakah faktor kepribadian dan motivasi mempengaruhi anda dalam menabung dibank syariah?
- Apakah faktor sikap mempengaruhi anda dalam menabung di bank syariah?

b) Wawancara dengan Ketua RT setempat

- 1) Berapa banyak jumlah pedagang di Iringmulyo Lampung?
- 2) Bagaimana sejarah Iringmulyo Lampung?
- 3) Berapa jumlah RT/RW di Iringmulyo Lampung?
- 4) Apakah visi dan misi Iringmulyo Lampung?

Metro, Mei 2023
Peneliti,



Dimas Ego Pangestu
NPM. 1804101030

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dimas Ego Pangestu lahir pada 13 Mei 2000 di Sukaraja Nuban. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Suami Istri Bapak Sumarno Dan Ibu Sri Handayani. tinggal di kecamatan batanghari nuban kabupaten lampung timur. Menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Sukaraja Nuban diselesaikan pada tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Raman Utara diselesaikan pada tahun 2015, dilanjutkan kejenjang sekolah menengah atas di MAN 1 Lampung Timur diselesaikan pada tahun 2018. Kemudian, pada tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Di Institut Agama Islam Negeri Metro.